

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan sebuah penyakit yang diakibatkan virus dari kelompok *Coronavirus*. Covid-19 telah menyebar hampir ke seluruh dunia dan terjadi peningkatan kasus secara terus-menerus hingga saat ini (Hafeez *et al.*, 2020). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) menyatakan bahwa *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada dua jenis *Coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Berdasarkan data WHO (2021) menyatakan bahwa pada tanggal 10 Desember 2021, total kasus Covid-19 di dunia sebanyak 267,865,289 kasus terkonfirmasi, dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 5,285,888 orang. Negara Amerika merupakan negara yang memiliki kasus tertinggi terkait Covid-19 dengan jumlah kasus positif sebesar 98,346,191 kasus, dimana jumlah kasus meninggal sebanyak 2,369,006 orang.

Di Indonesia, secara global kasus Covid-19 dikonfirmasi sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian (WHO, 2020). Di Indonesia terus mengalami peningkatan jumlah kasus terkonfirmasi, dimana pada bulan Mei berada pada angka 10.551 kasus dengan 800 orang meninggal dunia (Nashrullah, 2020). Akan tetapi hingga 16 Juni 2020 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak

2231 kematian. Sedangkan tanggal 11 Desember 2021, terdapat data kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 4.258.980 orang, dimana kasus sembuh sebanyak 4.109.865 orang dan kasus meninggal sebanyak 143.929 orang.

Berdasarkan data Satgas Covid-19 (2021) di Provinsi Jawa Tengah memiliki total kasus terkonfirmasi Covid-19 pada tanggal 11 Desember 2021 sebanyak 148.892 kasus, dimana kasus meninggal sebanyak 13.795 orang dan kasus sembuh atau selesai isolasi sebanyak 139.008 orang. Sedangkan di Kabupaten Sukoharjo jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 per tanggal 10 Desember 2021 sebesar 14,948 kasus, dimana kasus meninggal sebanyak 1,549 orang dan kasus pasien sembuh sebanyak 13,386 orang (Satgas Covid-19, 2021).

Akibat adanya pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan atau peraturan untuk mencegah peningkatan jumlah kasus yaitu menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya penanganan Covid-19 (Yuliana, 2020). Penerapan protokol kesehatan memiliki tujuan agar masyarakat tetap beraktifitas secara aman, tidak membahayakan kesehatan dan keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Namun, ketidakpatuhan warga juga memperburuk situasi. Ketidakpatuhan akan membuat penularan virus semakin cepat meluas, tidak hanya meningkatkan jumlah pasien positif yang memenuhi ruangan rumah sakit, tetapi juga menambah jumlah korban yang wafat. Ketidakpatuhan warga seolah menjadi pemandangan keseharian, yang dianggap hal biasa terjadi di lingkungan masyarakat. Padahal, ketidakpatuhan warga adalah kunci bagi kegagalan penanganan pandemi Covid-19. Ketidakpatuhan warga disebabkan oleh motif ekonomi, sikap tidak peduli, merasa berpotensi rendah terhadap penularan virus, serta ketidakpercayaan kepada pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan pernyataan yang tidak konsisten (Ratna,2021).

New Normal merupakan fase di mana perubahan perilaku manusia yang akan terjadi pada masa pandemi Covid-19, di mana manusia akan membatasi segala bentuk sentuhan fisik dan cenderung akan lebih membatasi sentuhan dengan individu yang lainnya (Griffith K, 2020). Pemerintah membagi lima

tahap pada masa *New Normal* ini yaitu tahap 1 pada tanggal 1 Juni 2020 hingga tahap 5 pada tanggal 20 dan 27 Juli 2020. Tahapan ini tentunya harus memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) (Hermawan I, 2020). Di era *New Normal* ini masyarakat Indonesia harus siap dengan pola kebiasaan baru dalam kondisi pandemi Covid-19, dimana semua orang akan hidup berdampingan bersama Covid-19 agar dapat memulihkan perekonomian di Indonesia. Oleh karena hal tersebut, di era *New Normal* ini masyarakat harus tetap menjaga protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus Covid-19 ataupun potensi munculnya *second wave* atau gelombang kedua (Marpaung, 2020).

Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu mengenai penyakit, memahami penyakit, dan memahami terkait cara pencegahannya (Sari dan Atiqoh, 2020). Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan (Donsu, 2019). Oleh karena itu, jika pengetahuan seseorang tentang Covid-19 dalam kategori baik, seharusnya dapat menghasilkan perilaku yang baik pula terhadap penerapan protokol kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Zuhana *et al.*, 2021) dimana terdapat adanya hubungan sikap terhadap tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan hasil analisis *Spearman Rank (Rho)* didapatkan nilai ($p < 0,05$) dimana menunjukkan hubungan cukup kuat dan searah yang artinya semakin positif sikap seseorang maka akan semakin baik pula tindakan pencegahan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan studi pendahuluan, peringkat tertinggi kasus Covid-19 di Kabupaten Sukoharjo berada di wilayah Kecamatan Kartasura dengan kasus sebanyak 3.172 kasus, kemudian Kecamatan Mojolaban berada di peringkat kedua dengan jumlah kasus Covid-19 sebanyak 2.599 kasus, dan Kecamatan Grogol menjadi peringkat ketiga dengan kasus Covid-19 tercatat sebanyak 2.294 kasus. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kartasura Kelurahan di wilayah Puskesmas Kartasura yang memiliki kasus Covid-19 tertinggi yaitu : Kelurahan Pucangan dengan 654 kasus, Kelurahan Makamhaji dengan 359 kasus, dan Kelurahan Gumpang dengan 344 kasus.

Pemerintah dan pihak berwenang wilayah Kartasura telah berupaya melakukan monitoring terhadap penerapan protokol kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat di berbagai fasilitas umum, seperti tempat ibadah, dan pusat kegiatan perekonomian seperti pasar, dan super market. Pihak Pemerintah juga bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam mengoptimalkan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan. Upaya yang telah dilakukan tenaga kesehatan di wilayah Puskesmas Kartasura yaitu dengan cara langsung, seperti penyuluhan yang diberikan kepada pengunjung puskesmas, dan pembentukan Badan Satuan Tugas Gugus Covid-19 yang bertugas memberikan edukasi kepada masyarakat secara berkelompok di setiap wilayah. Cara tidak langsung yang digunakan tenaga kesehatan yaitu melalui media sosial seperti keaktifan penyebaran informasi tentang Covid-19 dan pentingnya penerapan protokol kesehatan di aplikasi instagram dan facebook, serta menyediakan *hotline* atau kontak secara khusus dapat digunakan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai Covid-19. Selain itu, media cetak seperti papan reklame, dan berbagai poster juga diterbitkan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 (Satgas Covid-19 Kartasura, 2021).

Berdasarkan permasalahan diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan era *New Normal* di Wilayah Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan era *New Normal* di Wilayah Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Era *New Normal* di Wilayah Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19.
- b. Mengidentifikasi perilaku penerapan protokol kesehatan masyarakat di era *New Normal* berdasarkan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 yang dimiliki.
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dengan perilaku penerapan protokol kesehatan di era *New Normal*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Kesehatan.

Manfaat penelitian bagi institusi kesehatan adalah data dan hasil penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur serta upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Bagi Institusi Pemerintah

Menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan berdasarkan data dan hasil penelitian.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk ilmu keperawatan mengenai hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan perilaku penerapan protokol kesehatan era *new normal*.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan memberikan tambahan informasi dan dijadikan referensi bagi masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19.

E. Keaslian Penelitian

1. Mujiburrahman, Riyadi. M. E, dan Ningsih. U. M. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu* 2(2): 130-140.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I.Yogyakarta. **Metode :** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1.634 orang. Sampel sebanyak 104 responden dipilih menggunakan teknik *Consecutive sampling*. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (82.7%). Perilaku responden dalam pencegahan Covid-19 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53 responden (51.0%). Uji spearman terhadap pengetahuan dan perilaku responden menunjukkan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat. Peningkatan pengetahuan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan perilaku pencegahan COVID-19. **Persamaan :** Variabel Bebas : Tingkat Pengetahuan Masyarakat. **Perbedaan :** Variabel Terikat:

Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan, Sasaran Penelitian : Masyarakat Wilayah Puskesmas Kartasura, Lokasi Penelitian: Wilayah Puskesmas Kartasura, Metode Penelitian : menggunakan metode *non probability sampling*.

2. Muhammad,B.,W.,P., & Soedirham, Oedojo. 2021. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Warga Di Wilayah Percontohan Program Rt Siaga Kota Surabaya. *Department of Health Promotion and Behavioral Science, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia.*

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penerapan protokol kesehatan COVID-19 warga di wilayah program RT Siaga Surabaya.**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel dipilih secara acak menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner yang berasal dari Program RT Siaga Kota Surabaya. Jumlah sampel responden dalam penelitian ini adalah 70 responden. Data dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel. **Hasil Penelitian :** Karakteristik responden sebagian besar di usia 31-40 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak 69 responden (99%) memiliki pengetahuan penerapan protokol kesehatan dalam kategori baik. Sebanyak 70 responden (100%) memiliki pemahaman sikap penerapan protokol kesehatan kategori baik sedangkan yang memiliki tindakan penerapan protokol kesehatan dalam kategori baik sebanyak 68 responden (97%). Pengetahuan, sikap dan tindakan warga di wilayah program RT Siaga Kota Surabaya sebagian besar menunjukkan kategori baik terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19. **Persamaan :** Variabel: Tingkat Pengetahuan, Penerapan Protokol Kesehatan Sasaran Penelitian : Masyarakat. **Perbedaan :** Lokasi Penelitian : Wilayah Puskesmas Kartasura, Metode Penelitian : menggunakan metode *non probability sampling*.

3. Fithriyana, Rinda & Alini (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan dan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Langgini. **Metode** : Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk usia dewasa sebanyak 3.885 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan, yaitu sebanyak 68 responden (70,1%), sebagian besar responden patuh menjalankan protokol kesehatan, yaitu sebanyak 59 responden (58,8%). Diharapkan kepada bagian pengelola program kesehatan agar meningkatkan pemberian informasi mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Persamaan : Variabel : Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Sasaran : Masyarakat. **Perbedaan** : Metode Penelitian : menggunakan metode *non probability sampling*, Lokasi Penelitian : Wilayah Puskesmas Kartasura.

4. Haryani, Siti.Astuti, Ana Puji.Minardo, Joyo. 2021. Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*.ISSN 2598-4217.doi :<https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.705>

Tujuan : Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memberikan gambaran mengenai pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa SMK. **Metode** : Penelitian ini menggunakan

rancangan deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*, artinya pengumpulan data dilakukan terhadap responden untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku mencuci tangan dan Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 120 orang. **Hasil Penelitian** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% atau 90 siswa SMK Muhammadiyah Sumowono Kabupaten Semarang berpengetahuan baik, bahwa 85.8 % atau 103 siswa SMK Muhammadiyah Sumowono Kabupaten Semarang berperilaku baik. Analisis bivariat menunjukkan hasil ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku mencuci tangan dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.003, dimana p-value kurang dari α (0.05). **Persamaan** : Variabel Bebas : Tingkat Pengetahuan. **Perbedaan** : Variabel Terikat : Penerapan Protokol Kesehatan, Metode Penelitian : menggunakan metode *non probability sampling*, Sasaran Penelitian : Masyarakat, Lokasi Penelitian: Wilayah Puskesmas Kartasura.

5. Yehuda, I., W., P. & Novita, V., M. 2020. Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona .Universitas Advent Indonesia

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19, perilaku warga dalam menjalankan protokol kesehatan di masa new normal, dan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. **Metode** : Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasinya adalah masyarakat yang tinggal di SK 14/31 Kelurahan Batu Gantung, Nusaniwe, Kota Ambon dengan jumlah sampel 50 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pengetahuan dan perilaku. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi spearman dengan perangkat lunak SPSS. **Hasil Penelitian** : Didapati bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 termasuk dalam kategori tinggi (52%). Dan untuk perilaku masyarakat berada pada kategori baik

(78%). Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid 19 dengan p-value 0,065.

Persamaan : Variabel Bebas : Tingkat Pengetahuan, Variabel Terikat : Perilaku, Sasaran : Masyarakat. **Perbedaan :** Lokas Penelitian : Wilayah Puskesmas Kartasura, Protokol Kesehatan yang diterapkan 5M. Metode Penelitian : menggunakan metode *non probability sampling*.